

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MORTALITAS SERTA
AKURASI DARI SKOR BOEY, ASA, QSOFA, DAN MODEL PREDIKTOR
TERKUAT DALAM MENILAI RISIKO MORTALITAS PASIEN
PERFORASI ULKUS PEPTIKUM DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



BAGIAN ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG

2021

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH MORTALITY AND THE ACCURACY OF BOEY'S SCORE, ASA, QSOFA AND STRONGEST PREDICTOR MODEL TO MORTALITY RISK OF PEPTIC ULCER PERFORATION PATIENTS IN CENTRAL GENERAL HOSPITAL DR. M. DJAMIL PADANG

Aulia Janer¹, M. Iqbal Rivai¹, Avit Suchitra¹

¹Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University / RSUP Dr. M. Djamil Padang

Background. Perforation is the most serious complication in patients with perforated peptic ulcer (PPU). The mortality rate due to PPU varies from 1.3% to 82.4%. Data and research on predictive factors of mortality in PPU patients and assessment of the accuracy of the Boey, ASA, and qSOFA scores as predictors of mortality show varying results and have not been widely carried out in Indonesia.

Method. This study is an observational analytic study with a cross sectional design and a diagnostic test approach. This research was conducted at the Central General Hospital Dr. M. Djamil Padang. The sample size in this study was 72 research subjects.

Result. A total of 59.7% of the patients were male and the mean age of the research subjects was 64.8 years. The mortality rate during the treatment period in the subjects of this study was 52.8%. Bivariate analysis showed that there was a significant relationship between age ($p= 0.029$), duration of surgery ($p= 0.040$), preoperative shock ($p= 0.049$), preoperative creatinine level ($p= <0.001$), Boey score ($p= 0.002$), score ASA ($p=0.001$), and qSOFA ($p= <0.001$) with mortality. Multivariate analysis showed that there was a significant relationship between age ($p= 0.029$), preoperative creatinine level ($p= 0.010$), and qSOFA score ($p= 0.001$) and mortality. The ROC curve shows the AUC score of Boey's score is 0.73, the ASA score is 0.69, the qSOFA score is 0.77, and the M. Djamil predictor model is 0.89.

Conclusion. The factors that have the strongest relationship with the mortality of PPU patients in Dr. M. Djamil Hospital were age, preoperative creatinine level, and qSOFA score. The M. Djamil predictor model has the best level of accuracy in predicting mortality in PPU patients compared to Boey, ASA, and qSOFA scores.

Keywords. Mortality Predictor, Perforated Peptic Ulcer (PPU), Boey's score, ASA, qSOFA score

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MORTALITAS SERTA AKURASI DARI SKOR BOEY, ASA, QSOFA, DAN MODEL PREDIKTOR TERKUAT DALAM MENILAI RISIKO MORTALITAS PASIEN PERFORASI ULKUS PEPTIKUM DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Aulia Janer¹, M. Iqbal Rivai¹, Avit Suchitra¹

¹Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas / RSUP Dr. M. Djamil Padang

Latar Belakang. Perforasi merupakan komplikasi yang paling serius pada pasien dengan *Perforated Peptic Ulcer* (PPU). Angka mortalitas akibat PPU cukup bervariasi dari 1,3% hingga 82,4%. Data maupun penelitian mengenai faktor-faktor prediksi mortalitas pada pasien perforasi ulkus peptikum dan penilaian akurasi skor Boey, ASA, dan qSOFA sebagai prediktor mortalitas menunjukkan hasil yang bervariasi dan masih belum banyak dilakukan di Indonesia.

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* serta pendekatan uji diagnostik. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 72 subjek penelitian.

Hasil. Sebanyak 59,7% pasien berjenis kelamin laki-laki dan rerata usia subjek penelitian ini adalah sebesar 64,8 tahun. Mortalitas selama masa rawatan pada subjek penelitian ini adalah 52,8%. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p= 0,029$), durasi operasi ($p= 0,040$), syok preoperatif ($p= 0,049$), kadar kreatinin preoperatif ($p= <0,001$), skor Boey ($p= 0,002$), skor ASA ($p=0,001$), dan qSOFA ($p= <0,001$) dengan mortalitas. Analisis multivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p= 0,029$), kadar kreatinin preoperatif ($p= 0,010$), dan skor qSOFA ($p= 0,001$) dengan mortalitas. Kurva ROC menunjukkan nilai AUC skor Boey adalah 0,73, skor ASA 0,69, skor qSOFA 0,77, dan model prediktor M. Djamil 0,89.

Kesimpulan. Faktor-faktor yang memiliki hubungan paling kuat dengan mortalitas pasien PPU di RSUP Dr. M. Djamil adalah usia, kadar kreatinin preoperatif, dan skor qSOFA. Model prediktor M. Djamil memiliki tingkat akurasi yang terbaik dalam memprediksi mortalitas pasien PPU dibandingkan skor Boey, ASA, dan qSOFA.

Kata Kunci. Prediktor Mortalitas, *Perforated Peptic Ulcer* (PPU), Skor Boey, Skor ASA, Skor qSOFA